

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹⁹

Penelitian ini pada dasarnya digunakan untuk memberikan penjelasan hubungan sebab akibat dan seberapa besar kontribusi yang diberikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) berdasarkan fakta yang ada di perusahaan yang mana di dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah *Digital Marketing* (X1), dan Gaya Hidup (X2) variabel terikat yang dimaksud adalah Minat Beli (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 228

adalah Mahasiswa Kota Kebumen yang Menggunakan Jasa Layanan *Grab Food*

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono , sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi yang diambil dari Mahasiswa Kota Kebumen yang Menggunakan Jasa Layanan *Grab Food*. Maka, pada penelitian ini akan menggunakan sampel dengan jumlah populasi seluruh Mahasiswa Kota Kebumen yang Menggunakan Jasa Layanan *Grab Food*.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sample random sampling*. *Sample random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²⁰

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner atau wawancara langsung. Pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah dipilih.

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 228

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan ke Mahasiswa Kota Kebumen yang menggunakan jasa *Grab food*.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua hal yang dapat dilihat dan juga didengar dalam observasi dapat dicatat jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.²¹

Manfaat observasi menurut Patton dalam Nasution (1998) adalah sebagai berikut :

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 228

- a. Dengan melakukan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi akan diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- b. Dengan melakukan observasi peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- c. Peneliti akan dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada di lingkungan itu karena dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.²²

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang pengaruh citra merk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian kerudung saudia pada mahasiswa IAINU Kebumen sebagai dasar penyusunan laporan penelitian.

E. Uji Instrumen Penelitian

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 228

Uji instrumen penelitian merupakan uji pendahuluan yang berguna untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yang diperoleh serta setiap item kuesioner yang diisi responden dengan tujuan data tersebut dapat digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis.

F. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.²³ Valid tidaknya kuesioner penelitian tersebut diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikan sebesar 10% sebagai nilai kritisnya dan membandingkan antara nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Apabila nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid begitu juga sebaliknya apabila nilai *r* hitung lebih kecil dari nilai *r* tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

$$T_{hitung} > r_{tabel} = Valid$$

$$T_{hitung} < r_{tabel} = Tidak Valid$$

G. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan indikator dan mengetahui konsistensi alat ukur penelitian.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 228

Menurut Ghozali jika angka reliabilitas *Alpha Cronbach* $> 0,6$ maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel. Maka dari itu, apabila nilai dari reliabilitas instrumen lebih besar atau sama dengan 0,6 seluruh instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Analisis Regresi Linier Berganda. Regresi Linier Berganda merupakan salah satu model analisis sederhana dengan jenis data interval atau rasio. Melalui analisis ini, peneliti dapat melakukan prediksi berdasarkan data-data yang didapatkan. Secara umum, Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diteliti memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat.

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.²⁴

J. Sistematika Skripsi

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami skripsi ini peneliti akan menyusun dalam urutan sistematis.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 20

BAB I meliputi judul penelitian, latar belakang masalah, pembahasan masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II meliputi landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan fokus penelitian.

BAB III meliputi metologi penelitian yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini.

Bab IV Berisi Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Digital Marketing Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Jasa Layanan *Grab Food* (Studi Pada Mahasiswa Kabupaten Kebumen)

BAB V berisi kesimpulan tentang keseluruhan skripsi ini.